

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERDARAHAN ANTEPARTUM PADA IBU HAMIL DI RS MARINIR CILANDAK TAHUN 2012-2016

Tiffany Valentina

Abstrak

Indonesia memiliki prevalensi Angka Kematian Ibu yang cukup tinggi bahkan dibandingkan dengan negara ASEAN yang lain. Perdarahan antepartum merupakan salah satu penyebab terjadinya angka kematian ibu yang dapat mengakibatkan syok setelah melahirkan. Namun, hal ini dapat dicegah dengan mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi perdarahan antepartum diantaranya disebabkan oleh sebagian besar plasenta previa dan sisanya merupakan solusio plasenta. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian perdarahan antepartum di RS Cilandak Marinir tahun 2012-2016. Desain penelitian yang menggunakan adalah *case control*. Sampel kasus adalah ibu hamil yang didiagnosis mengalami perdarahan antepartum dan sampel kontrol adalah ibu hamil yang tidak mengalami perdarahan antepartum. Jumlah sampel penelitian sebanyak 60 pasien yang datanya diambil dari data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel usia ibu ($p=0,020$), paritas ($p=0,007$), riwayat seksio sesarea ($p=0,036$) terdapat hubungan pada perdarahan antepartum, sedangkan malnutrisi ($p=0,612$) tidak terdapat hubungan terhadap perdarahan antepartum karena nilai P-valuenya $>0,05$. Kemudian dilanjutkan uji analisis regresi logistik tanpa menggunakan variabel malnutrisi, dengan hasil variabel paritas paling mempengaruhi kejadian perdarahan antepartum dengan (OR) 7,35.

Kata Kunci: perdarahan antepartum, faktor, paritas, riwayat seksio sesarea, malnutrisi.

FACTORS THAT AFFECT AN ANTEPARTUM HAEMORRHAGE TO THE PREGNANT WOMEN AT CILANDAK MARINIR HOSPITAL 2012-2016

Tiffany Valentina

Abstract

Indonesia is one of the countries that have a quite high prevalence Maternal Mortality Rate among the other ASEAN countries. One of the factors that affect maternal death is Antepartum Haemorrhage which the pregnant mom will experience shock after giving birth. However, the soon-to-be mom can prevent this misfortune by discovering the risk factors of Antepartum Haemorrhage that mostly caused by placenta praevia and placental abruption. The present study aims to examine the factors that affect an Antepartum Haemorrhage at Cilandak Marinir Hospital in 2012-2016. This study conducted a *case control* research design. The participant of the research was 60 patients of pregnant mom that was divided into two groups: case group and control group. The sample of pregnant mothers that diagnosed Antepartum Haemorrhage defined as the case group, while the *vice versa* which was the pregnant mothers that didn't diagnose Antepartum Haemorrhage was the control group. The data of the participants were collected from the secondary data. Non probability sampling method and total sampling technique were used in the present study. Bivariate analysis results showed that maternal age ($p=0,020$), parity ($p=0,007$), and *sectio caesarea* record ($p=0,036$) can affect Antepartum Haemorrhage while malnutrition ($p=0,612$) had nothing to do with Antepartum Haemorrhage because the P value $>0,05$. Logistic Regression test without malnutrition variable showed that the most powerful variable is Parity as much as 7,35 times compared more then other variables (OR 7,35).

Key words: antepartum haemorrhage, factors, parity, history of *sectio caesarea*, malnutrition.